

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 376/Kpts/SR.120/5/2006

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI HIBRIDA SL - SH  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA VARIETAS  
SL 8 SHS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi hibrida SL-8 H mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, mutu beras baik, ukuran panjang, bentuk sedang dan tekstur nasi sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas dipandang perlu untuk melepas galur padi hibrida SL-8H sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TV2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 17/BBN.TP/04/2006 tanggal 13 April 2006.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur padi hibrida SL-8H sebagai varietas unggul, dengan nama varietas SL 8 SHS
- KEDUA : Deskripsi padi hibrida varietas SL 8 SHS sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 376/Kpts/SR.120/5/2006

TANGGAL : 9 Maret 2006

DESKRIPSI PADI HIBRIDA VARIETAS SL 8 SHS

Nomor seleksi	: SL-8H
Asal	: Introduksi dari Philippines, merupakan keturunan pertama
Golongan	: FI hasil persilangan (CMS SL-1A dengan Restorer SL-8R)
Umur Tanaman	: Indica / Japonica
Bentuk tanaman	: 112 – 115 hari
Tinggi tanaman	: Tegak
Anakan Produktif	: 107 – 115 cm
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Kekuatan batang	: Kuat
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Jumlah gabah per malai	: 212 – 217 butir
Presentasi gabah isi	: 83 %
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Sedang
Bobot 1000 butir gabah	: 26 – 27 gram
Kadar amilosa	: 25,5 %
Potensi hasil	: 14,83 ton / ha gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Penyakit	:
Silsilah	: T3-1009 (F) x F 255-22 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 90 cm
Umur mulai berbunga	: 45 - 49 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 87 - 89 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: rapat berbentuk bulat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: jorong memanjang ( <i>lanceolate</i> )

Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Permukaan daun	: halus, licin
Ukuran daun	: panjang 5,5 – 6,3 cm; lebar 3,1-3,6 cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota bunga	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: ungu
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 helai
Warna kepala putik	: putih
Bentuk buah	: kecil bulat panjang
Ukuran buah	: panjang 8,7 - 12,5 cm; diameter 0,65 – 0,71 cm
Permukaan kulit buah	: halus bergelombang
Tebal kulit buah	: 1,5 – 1,6 mm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah
Berat per buah	: 15 - 17 g
Berat buah per tanaman	: 0,95 – 1,12 kg
Berat 1.000 biji	: ± 6,0 g
Rasa buah	: pedas
Hasil cabai segar per hektar	: ± 15 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang, dengan ketinggian 10 - 500 m dpl
Pengusul	: Chang Kuang Hsien (Know You Seed Distribution (S.E.A.) Pte. Ltd. Indonesia Representative Office)
Peneliti	: Huang Kuang Hsien (Known You Seed Pte. Ltd.)

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO